Jurnal Pengabdian Masyarakat
Terbit Online:
https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm
Mandira Cendikia
ISSN: 2963-2188

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PHBS DALAM PENCEGAHAN DBD PADA SISWA SMP IT NAJMUL QURO KABUPATEN CIANJUR

Ricko Dwi Haryanto[1], Nofah Maulani Ibrahim[2], Nurnadifah[3], Siti Sabina Anjani[4].
[1,2,3,4]STIKes Permata Nusantara

*Corresponding author
Rita Dwi Putri
Email: ritadwiputri02@gmail.com
HP: +62 821-7171-8672

Kata Kunci:
Biaya Standar;
Efisiensi Biaya;
UMKM;

Keywords:
Standard Costing;
Cost Efficiency;
MSMEs;

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia dan secara global. Dalam pelaksanaan penyuluhan di lingkungan Sekolah jenjang SMP di wilayah Cianjur cenderung telah mendorong percepatan perubahan lingkungan kesehatan, salah satunya dengan Kegiatan Penyuluhan oleh mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa perawat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik PHBS Dalam Pencegahan DBD Pada Siswa SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan siswa SMP dalam mendukung percepatan kesehatan di Kabupaten Cianjur. Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara langsung terhadap para siswa SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan bagi siswa SMP bahwa pelayanan penyuluhan dengan pendekatan langsung di lingkungan SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan siswa SMP di Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan dengan pendekatan upaya kesehatan di tingkat SMP wilayah Kabupaten Cianjur.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a major public health problem in Indonesia and globally. The implementation of outreach programs in junior high schools in the Cianjur region has tended to accelerate changes in the health environment, one of which is through outreach activities by health students, especially

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

nursing students. Community service activities with the topic of PHBS in Dengue Fever Prevention in Students of Najmul Quro IT Junior High School, Cianjur Regency is one of the efforts to increase the knowledge of junior high school students in supporting the acceleration of health in Cianjur Regency. This community service method is a lecture and interactive discussion conducted directly to students of Najmul Quro IT Junior High School in Cianjur Regency with a one group pretest-posttest design approach. This community service activity can increase knowledge for junior high school students that outreach services with a direct approach in the Najmul Quro IT Junior High School environment, Cianjur Regency can be an effective choice as an effort to achieve health independence for junior high school students in Cianjur Regency. The results of this community service are expected to be a reference for development with a health effort approach at the junior high school level in Cianjur Regency.

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia dan secara global. Salah satu penelitian menyebut bahwa DBD merupakan salah satu penyakit tropis yang paling cepat berkembang di dunia dengan morbiditas dan mortalitas yang signifikan (Sutriyawan & Suherdin, 2022). DBD adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue (DENV), dengan berbagai serotipe, yang kemudian dapat berkembang menjadi bentuk berat seperti dengue haemorrhagic fever (DHF) bila terjadi kebocoran plasma dan perdarahan. Penularan utama melalui gigitan nyamuk Aedes, yang berkembang biak di penampungan air terbuka dan lingkungan rumah tangga yang kurang terkelola. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk vektor seperti Aedes aegypti dan Aedes albopictus, dan dapat menyerang semua kelompok umur dengan potensi komplikasi yang serius apabila tidak ditangani dengan baik.

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024), pada tahun 2023 tercatat sebanyak 114.720 kasus DBD dengan 894 kematian di seluruh Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia masih termasuk negara dengan beban penyakit DBD yang tinggi di kawasan Asia Tenggara. Di tingkat provinsi, Jawa Barat menjadi salah satu wilayah dengan kasus DBD tertinggi. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak lebih dari 16.000 kasus dengan angka kematian mencapai 130 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2024).

Sementara itu, di Kabupaten Cianjur, angka kejadian DBD menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan dari Antara News (2024), hingga bulan Februari 2024 tercatat 238 kasus DBD dengan enam kematian. Data terbaru dari Metro TV News (2024) menunjukkan bahwa hingga Oktober 2024 jumlah kasus meningkat menjadi 1.720 kasus dengan 10 kematian, menunjukkan bahwa insiden DBD di wilayah ini cukup tinggi dan memerlukan perhatian serius

dalam upaya pencegahan serta pengendaliannya. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, sejak Januari hingga Agustus 2025 tercatat 784 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Angka ini menunjukkan bahwa penularan DBD masih cukup tinggi dan perlu menjadi perhatian, terutama saat musim hujan yang dapat memicu munculnya genangan air sebagai tempat berkembangbiaknya nyamuk Aedes aegypti. Situasi tersebut menegaskan pentingnya upaya pencegahan melalui perilaku hidup bersih dan sehat, baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

Sebagai salah satu tempat berkumpulnya banyak siswa setiap hari, sekolah memiliki peran penting dalam mencegah penyebaran DBD. Lingkungan sekolah yang bersih, tertata, dan bebas dari genangan air akan sangat membantu menurunkan risiko penyakit tersebut. Oleh karena itu, penerapan PHBS di sekolah, terutama melalui gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur), menjadi langkah yang sangat diperlukan. Implementasi PHBS di sekolah juga dapat diperkuat melalui kegiatan kerja bakti rutin, seperti Jumat Bersih, untuk memastikan halaman sekolah, selokan, taman, dan area belakang kelas tetap terawat dan bebas dari sampah. Para siswa dapat dilibatkan melalui piket kelas dan edukasi kesehatan mengenai bahaya DBD, sehingga mereka memiliki kesadaran menjaga kebersihan baik di sekolah maupun di rumah. Jika gerakan 3M dilakukan secara konsisten oleh siswa, guru, dan seluruh warga sekolah, maka sekolah dapat menjadi lingkungan yang aman, bersih, dan bebas dari penyakit DBD.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara langsung dengan model penyuluhan secara langsung terhadap siswa SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur.

Tahap Pra Interaksi

Pra Interaksi ini dilaksanakan pada Bulan November 2025 di SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur, perencanaan ini untuk mengetahui sasaran terkait penyuluhan dengan materi DBD melalui PHBS di lingkungan sekolah, yang dilakukan bersama dengan Kepala sekolah dengan para guru yang mengajar di SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur. Tahap Pra Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara, diskusi langsung, dan administrasi surat-menyurat. Topik dari kegiatan wawancara dan diskusi yaitu terkait pihak sekolah SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur. Dari hasil diskusi bersama pihak sekolah SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur, diketahui bahwa pelaksanaan penyuluhan oleh tenaga kesahatan belum maksimal, dikarenakan masih terbatasnya tenaga kesehatan di wilayah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka disepakati bahwa perlu dilakukan program penyuluhan dengan pendekatan pihak sekolah SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur tersebut sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan di lingkungan sekolah di Kabupaten Cianjur.

Interaksi dan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Pertengahan Bulan Desember 2025 pukul 08.00-11.00 secara langsung

melaksanakan penyuluhan di sekolah SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan didampingi oleh pihak guru sekolah SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur, langsung kepada Siswa di sekolah SMP IT Najmul Quro di Kabupaten Cianjur secara kunjungan langsung dilakukan dengan pendekatan terhadap para siswa sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan lingkungan. Kegiatan ini tanpa ada hambatan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Permata Nusantara yang terdiri 1 orang pengajar dan beberapa mahasiswa.

Selama proses kegiatan penyuluhan berlangsung, pemateri memaparkan kegiatan dengan tema “PHBS Dalam Pencegahan DBD Pada Siswa SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur”. Rincian materi yang diberikan yaitu sebagai berikut: pendahuluan, arti PHBS, dampak Positif PHBS, dampak negatif PHBS, arti DBD, Pencegahan DBD, serta bagaimana pelaksanaannya supaya tidak terjangkit DBD,. Media yang digunakan yaitu presentasi dengan menggunakan media proyektor.

HASIL KEGIATAN

Hasil Pelaksanaan penyuluhan ini dalam pengabdian masyarakat didapatkan siswa dan sebagian guru secara langsung berkomunikasi dan kooperatif. Selain itu, pelaksanaan ini dengan pihak sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur, dalam program penyuluhan ini dalam SAP (satuan acara penyuluhan) sudah dirinci untuk pelaksanaan sampai ke evaluasi dengan metode tanya jawab kepada siswa tersebut, Berdasarkan pada konsep tersebut, diharapkan siswa di lingkungan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur dalam pengabdian masyarakat dapat menerima materi dengan baik dan keberlanjutan program penyuluhan ini dapat terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap pretest dan post test pengetahuan siswa di sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur dalam pengabdian masyarakat terhadap pelaksanaan di lingkungan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur, didapatkan hasil Pemberian edukasi penyuluhan terhadap siswa cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa sebagai pelaksana dalam pelayanan edukasi pelaksanaan PHBS dan pencegahan penyakit DBD, Peningkatan pengetahuan siswa dan para guru terhadap pelayanan penyuluhan bahkan dapat meningkatkan kemampuan keseluruhan di lingkungan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur dalam menerapkan PHBS secara langsung. Pelayanan penyuluhan ini juga mampu mengubah kebiasaan para siswa di lingkungan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur.

PEMBAHASAN

Pengabdian juga melakukan penilaian secara langsung melakukan penyuluhan pada para guru di lingkungan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur. Peserta pengmas terlihat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan di sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta pengabdian masyarakat pada saat dilakukan diskusi dan tanya jawab.

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat melalui program edukasi penyuluhan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur, dilakukan melalui pemberian media leafleat untuk di baca pada para siswa dan guru di sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur, yang sedang dikembangkan oleh pengabdi, kemudian akan dilanjutkan menggunakan media projektor tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa edukasi pelayanan penyuluhan ini dengan pendekatan pada keperawatan komunitas di lingkungan sekolah dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan di lingkungan sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan penyuluhan dengan pada siswa di sekolah SMP IT Najmul Quro Kabupaten Cianjur. Selain itu, hasil pengabdian kepada siswa ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik untuk pendidikan penyuluhan di sekolah terhadap penyuluhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, A. B., & Siswani, S. (2019). Peran Kader Jumantik Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Kelurahan Tebet Timur Tahun 2019. *JUKMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *3*(2), 204–218.

Aini, L., Astuti, L., Suswitha, D., & Arindari, D. R. (2022). IMPLEMENTASI TEPID WATER SPONGE DALAM MENGATASI MASALAH HIPERTEMIA PADA PENDERITA DEMAM BERDARAH DANGUE. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, *9*(2), 814–819.

https://scholar.archive.org/work/rpzomsd6fngs3iwtcf6cixq3tq/access/wayback/http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/6444/pdf

Anggraini, D. R., Huda, S., & Agushybana, F. (2021). FAKTOR PERILAKU DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DAERAH ENDEMIS KOTA SEMARANG. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *12*(2), 344–349.

Azteria, V., Glenandra, A., Rayhan, M., Zhafira, P. T., Karisma, Y., & Wulandari, A. P. (2025). *Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMPN 191 Jakarta Barat*. *6*(2), 168–178. https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v6i2.13925

Dewi, T. F., Wiyono, J., & Ahmad, Z. S. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENYAKIT DBD DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DBD DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG. *Nursing News*, *4*(1), 348–358.

Indriyani, D. P. R., & Gustawan, I. W. (2020). Manifestasi klinis dan penanganan demam berdarah dengue grade 1 : sebuah tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, *11*(3), 1015–1019. https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.847

Kemenkes. (2024). *Cara Mencegah DBD Dengan Menjaga Lingkungan dan Diri Sendiri*.

Kurniawan, R., & Hariaji, I. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Siswa/i SDN 060807 di Kelurahan Pasar Merah Barat Kota Medan. *JURNAL IMPLEMENTA HUSADA*, *3*(3), 517–521.

Piko, S. O., Marhta, R., Zalila, R., & Fremista, D. F. (2025). Penatalaksanaan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Asuhan Keperawatan Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Medika Nusantara*, *3*(3), 65–77.

Rohmah, N., & Hartini, W. (2021). ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. M USIA SEKOLAH DENGAN DEMAM BERDARAH DENGUE DERAJAT II DI RUANG WIJAYA KUSUMA ATAS RSUD KARDINAH KOTA TEGAL. *Jurnal Akper Buntet Jurnal Ilmiah*, *5*(2), 125–144.

Samal, R. F., Sumiyati, & Arman. (2022). ANALISIS SPASIAL DAN FAKTOR RISIKO DEMAM BERDARAH DENGUE DIKELURAHAN TAMAMAUNG KOTA MAKASSAR. *Window of Public Health Journal*, *3*(4), 624–634.

Sembiring, M. A. (2021). PENERAPAN METODE ALGORITMA K-MEANS CLUSTERING UNTUK PEMETAAN PENYEBARAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD). *Journal of Science and Social Research*, *4307*(3), 336–341.

Setyani, H. D., Martini, M., Hestiningsih, R., & Muh, F. (2023). Korelasi Faktor Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2021. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, *3*(4), 165–170. https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.19258

Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J., & Fibrianti. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (The Public Health Science Journal)*, *11*(1), 23–32.

Sutriyawan, A., & Suherdin. (2022). Gambaran Epidemiologi dan Kecenderungan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, *1*(1), 365–374.

Ufthoni, G., Widjanarko, B., Kartini, A., Joko, T., Hakam, M. A., & Putro, H. E. S. (2022). EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, *5*(2), 121–129.